

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *PEREMPUAN
BERKALUNG SORBAN* KARYA ADIBAH EL KHALIEQY**

SKRIPSI

Oleh:

Winda Pratiwi

312018017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL PEREMPUAN
BERKALUNG SORBAN KARYA ABIDAH EL KHALIEQY**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
DALAM MENYELESAIKAN PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN**

Oleh

Winda Pratiwi

NIM31208017

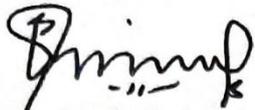
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh Winda Pratiwi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 06 mei 2025

Pembimbing I



Surismiati, M.Pd.

Pelembang, 06 mei 2025

Pembimbing II



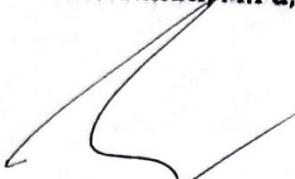
Supriatini, M.Pd.

Skripsi oleh Winda Pratiwi telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 mei 2025

Dewan Penguji:


Surismiati, M.Pd,

Ketua

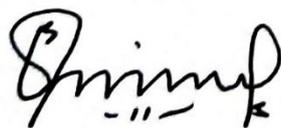

Supriatini, M.Pd,

Anggota


Dr. H. Haryadi, M.Pd.,

Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Surismiati, M.Pd.
NIDN.0204037302

Mengetahui,
Dekan FKIP UM Palembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Pratiwi

NIM : 312018017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Palembang, 10 mei 2025

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Winda Pratiwi

NIM 312018017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Banyak berdoa, “sesungguhnya takdir itu tidaklah berubah kecuali dengan doa.”
- Rajin belajar ya, bukannya dibaca terus. Sainganmu sebenarnya bukan orang lain tapi dari diri sendiri.
- Lakukan semua yang kamu sukai, apapun itu asalkan baik dan pada porsi yang tepat.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Hermanto dan Ibu Nunyani terima kasih karena telah memberikan kasih sayang yang melimpah, mendoakan, mengkhawatirkan, dan selalu mendukung.
- Keluarga besarku yang selalu nanyain kapan wisuda.
- Ernawati sepupuku terbaik terimakasih sudah membantu terlaksannya skripsi ini.
- Suami dan anakku tercinta terima kasih sudah mendukung dan menyemangati untuk tetap terlaksannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah subhanahu wa taala yang telah memberikan rahmat dan karuna-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy “ dapat terselesaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada ibu Surismiati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan ibu Supriatini, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.

Penghargaan dan rasa terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 5 mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Pratiwi, Winda. 2025. Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Surismiati, M.Pd., (II) Supriatini, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Moral, Perempuan Berkalung Sorban, Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya menggali dan melestarikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, khususnya novel dan dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Selain itu, penelitian diharapkan juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk membantu menanamkan dan membina moral peserta didik melalui pengajaran sastra, khususnya novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy (2009). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Langkah kerja yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu menganalisis nilai-nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan terakhir menginterpretasikan hasil analisis serta menyimpulkan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy mengandung nilai-nilai moral yang mencakup nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu kewajiban mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang meliputi melaksanakan shalat, bersyukur, berdoa; nilai moral dalam hubungan manusia sesama manusia terdiri atas delapan macam yaitu jujur kepada orang lain, rela berkorban, persahabatan, tolong-menolong, cinta kasih, dapat mempercayai orang lain, terbuka, dan saling menghormati; nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri atas sembilan macam yaitu kerendahan hati, jujur kepada diri sendiri, rajin, keteguhan pendirian, sabar, tulus ikhlas dan keteladanan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karya Sastra	10
1. Pengertian Karya Sastra	10
2. Fungsi Karya Sastra.....	11
3. Manfaat Karya Sastra	12
4. Jenis-Jenis Karya Sastra.....	12
B. Novel.....	13
1. Pengertian Novel	13
2. Jenis-jenis Novel	15
3. Ciri-Ciri Novel	17
4. Struktur Novel	18
5. Unsur-Unsur Pembangun Novel.....	19
1. Unsur-Unsur Instrinsik Novel	19
2. Unsur-Unsur Esktrinsik Novel	23

C. Nilai Moral dalam Karya Sastra	25
Ajaran Nilai Moral dalam Karya Sastra.....	27
a. Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	28
b. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri.....	29
c. Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia.....	29
d. Hubungan Manusia dengan Alam	30
D. Pendekatan Struktural.....	31
G. Penelitian yang Relevan.....	31
H. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Data dan Sumber Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Teknik Keabsahan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1 Pengumpulan Data.....	35
3.5.2 Reduksi Data	35
3.5.3 Penyajian Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Hasil dan Temuan Penelitian	36
B. Temuan penelitian.....	37
C. Tabel 4.2.....	39
D. Tabel 4.3	41
C. Tabel 4.4.....	44
BAB V PEMBAHASAN.....	46
A. Pembahasan Temuan Data.....	46
1. Analisis Data Nilai Moral Terhadap Diri Sendiri	46
2. Analisis Data Nilai Moral Terhadap Manusia dengan Sesama Manusia	50
3. Analisis Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Poposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Surat Persetujuan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Lembar Persetujuan Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang di dalamnya terdapat pesan tertentu dari pengarang yang bertujuan untuk mengajak pembaca agar mengikuti aspirasi yang disampaikan pengarang. Karya sastra merupakan wujud dari hasil pemikiran manusia. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati dan diapresiasi (Anggraini, 2017:77). Pesan yang terdapat dalam karya sastra dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Wicaksono (2014:1) Sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dapat dikatakan bahwa sastra adalah gambaran kehidupan manusia, penggambaran-penggambaran kehidupan manusia dalam sastra didasarkan pada daya imajinasi sehingga kehidupan tersebut bersifat imajinatif meskipun tidak semua karya sastra bersifat imajinatif.

Karya sastra juga disebut sebagai cermin kehidupan masyarakat. (Endaswara, 2011:89) bahwa sebuah novel tidak hanya mencerminkan realitas melainkan lebih dari itu, novel memberikan sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup, dan lebih dinamis yang mungkin melampaui pemahaman umum. Sebuah karya sastra tidak hanya mencerminkan fenomena individual saja melainkan lebih dari sebuah proses yang hidup.

Novel adalah genre prosa yang mengungkapkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang luas, dan menyajikan masalah kemasyarakatan yang luas (Rahayu, 2014). novel memiliki cerita yang panjang, katakanlah sejumlah ratusan halaman, jelas tidak dapat disebut cerpen, namun lebih tepatnya disebut dengan novel (Nurgiantoro, 2015:11-12). Novel merupakan salah satu genre sastra yang berkembang pesat. Novel muncul membawa produk intelektual yang pantas diperhitungkan dalam perjalanan budaya Bahasa Indonesia. Novel muncul membawa idealisme dan Gambaran fenomena kehidupan manusia. Selain itu, novel juga merupakan cerminan kehidupan Masyarakat. Idealisme dan cita-cita pengarang biasanya tergambar jelas dalam karyanya. Singkatnya, novel merupakan perpaduan antara fakta, imajinasi, dan idealisme pengarangnya. Dengan demikian, novel menggambarkan kehidupan manusia yang di dalamnya mengandung kesedihan, kebahagiaan, dan tragedi (Nurgiantoro, 2015:8).

Moral merupakan istilah yang menunjukkan kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan. Walaupun istilah moral dapat menunjuk kepada moral baik atau moral buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan bermoral jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya. Sementara orang yang berperilaku buruk seperti egois, tidak amanah, tidak bertanggung jawab, dan individualis, dikatakan sebagai orang yang tidak bermoral (Farkhan, 2019:3).

Moral Bangsa Indonesia di kalangan masyarakat sangat tidak sesuai dengan moral Pancasila. Hal ini dapat kita lihat di dalam berita televisi dan surat kabar. Misalnya anak yang membunuh ibunya, masyarakat yang mabuk-mabukan, penipu, pencurian, perjudian, dan begal. Di zaman yang semua serba instan ini orang sudah tidak peduli lagi dengan sekelilingnya, contohnya teman kita yang ada di sebelah kita asik dengan android yang dimilikinya. Hal ini seolah menjadi bukti bahwa betapa hancurnya moral masyarakat bangsa ini, yang tidak lagi mencerminkan moral yang berlandaskan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika.

Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; moral: akhlak, budi pekerti, dan Susila (Hermawan, 2013:380). Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku toko-toko itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dan pesan-pesan moral yang disampaikan atau diamanatkan. Nilai moral yang disampaikan oleh pengarang dapat berupa perilaku positif dan perilaku negatif. Kedua perilaku tersebut dimunculkan sehingga pembaca dapat bersikap bijaksana dalam menentukan perbuatan dan tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam tatanan bermasyarakat.

Hal ini juga tampak pada novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Kkhalieqy. Novel ini membawa idealisme dan sikap pengarangnya untuk menyikapi fenomena kehidupan Masyarakat. Melalui tokoh utamanya, Anisa yang memfokuskan pada perjuangan kaum Perempuan dalam salah satu lingkungan yang tidak seimbang. Lingkungan yang menganggap bahwa kedudukan Perempuan sangat rendah dan menganggap Perempuan sangatlah lemah. Di samping memiliki kesungguhan dalam mengkritik sosial dan budaya yang di anggapnya menyimpang. Novel ini juga

menyuarakan harkat, martabat dan derajat kaum Perempuan melalui tokoh utamanya (Anisa).

Sikap mendidik yang terdapat dalam novel *Perempuan Bekalung Sorban* ini tidak hanya tertuju kepada masalah-masalah religius keimanan dan ketakwaan kepada Tuhannya, tetapi juga mendidik pembaca tentang masalah-masalah sosial, moral, dan unsur keindahan sebuah karya sastra. Permasalahan penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi apa yang akan tepat agar siswa mereka bisa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Ada kalanya guru juga merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang paling dekat dengan pengembangan budi pekerti dan kepribadian. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran Bahasa dan sastra selama ini lebih menitikberatkan kepentingan praktis dan pragmatis, yakni untuk meningkatkan kelancaran berkomunikasi dan pendalaman keilmuan semata. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan sastra kurang bisa mengangkat nuansa apresiasi bagi siswa yang nantinya diharapkan dapat membentuk pribadi-pribadi yang berbudi pekerti luhur sebagaimana harapan semua pihak.

Pemilihan novel *Perempuan Berkalung Sorban* sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan persoalan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Novel ini mengungkap masalah perjuangan Perempuan yang ingin mewujudkan persamaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan Perempuan, yaitu menginginkan kesetaraan kedudukan antara laki-laki dan perempuan yang diwujudkan dengan persamaan hak dan kewajiban masing-masing sesuai kodratnya manusia. *Novel Perempuan Berkalung Sorban* juga menggambarkan tentang kehidupan di pondok pesantren yang memiliki unsur religius yang Islami sehingga pembaca mendapatkan pengetahuan serta mendapatkan siraman Rohani yang dapat memupuk keimanan.

Sebuah Karya sastra yang berbentuk novel dapat dianalisis dari berbagai pendekatan seperti pendekatan Struktural. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Analisis structural bertujuan untuk membongkar dan keterjelian semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Muniroh ,2012:15). Pendekatan struktural merupakan suatu kegiatan menganalisis aspek karya sastra sedetail nya untuk agar mendapatkan hasil yang menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk nilai moral dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Perempuan Bekalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran nilai moral yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*.
2. Sebagai sumber informasi serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi seorang pembaca mengenai nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis sebagai berikut;

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan agar para pembaca dapat memahami nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam novel tersebut sehingga pembaca dapat mengambil nilai moral yang terkandung di dalamnya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peneliti dalam mengkaji karya sastra, terutama yang berkaitan dengan nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya dan dapat mengetahui penerapannya dalam pembelajaran sastra di SMA.

3. Instansi Sekolah

Dalam bidang pendidikan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk materi sastra yang diajarkan kepada siswa baik di sekolah-sekolah formal maupun informal.

E. Definisi Istilah

Dari judul penelitian “Nilai Moral dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy” terdapat beberapa penegasan istilah sabagi berikut:

1. Nilai Moral

Nilai moral adalah tingkah laku seseorang dalam bersikap atau suatu nilai yang berkaitan dengan baik buruknya manusia dalam menjalankan kehidupan serta bersosialisasi dengan masyarakat. Nilai moral dalam suatu karya sastra dapat dilihat dari perilaku atau dialog antar tokoh serta perilaku baik buruknya seorang tokoh dalam berperilaku di dalam suatu karya sastra. Moral juga merupakan aspek penting dalam menjunjung tinggi nilai kehidupan yang akan berpengaruh pada etika seseorang dalam bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat serta faktor yang mempengaruhinya.

2. Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk cerita fiksi dan di terbitkan dalam bentuk buku. Selain itu, di dalam suatu cerita berbentuk novel juga menyajikan berbagai permasalahan (konflik) dan jalan ceritanya di jelaskan sedetail mungkin, sehingga novel tersebut dapat mencakup unsur pembangun karya sastra yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil makna positifnya. Novel juga merupakan salah satu karya sastra yang ceritanya disajikan secara lebih detail dan lebih rinci yang memuat cerita mengenai kehidupan manusia. Selain itu, novel juga disajikan dalam berbagai wujud dan genre yang mempunyai nilai kesusastraan yang unik dari masing-masing genre tersebut. Hal itulah yang menjadikan novel sebagai suatu bentuk karya sastra yang mempunyai nilai estetis tersendiri bagi penikmatnya.

3. Karya Sastra

Karya sastra adalah suatu karya seni yang mempunyai unsur imajinatif dan keindahan yang dibuat oleh pengarang serta disajikan dalam berbagai wujud genre agar bisa dinikmati oleh pembacanya. Selain itu, karya sastra juga

lahir sebagai ungkapan hasil imajinatif dari pengarang yang dituangkan dalam berbagai bentuk seperti puisi, cerita fiksi maupun drama yang disajikan dengan unsur keindahannya masing-masing. Karya sastra juga merupakan suatu karya seni yang mengandung nilai positif bagi pembacanya penyampaiannya diungkapkan oleh pengarang melalui sastra itu sendiri. Melalui karya sastra pengarang dapat menyampaikan pesan positif kepada pembacanya melalui suatu karya sastra berdasarkan jenis dan bentuknya